

**PENGARUH MINAT BELAJAR SENI BUDAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI
101700 SIPIROK BANGUN KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MASTULA

NIM. 2120500114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH MINAT BELAJAR SENI BUDAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI
101700 SIPIROK BANGUN KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MASTULA

NIM. 2120500114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH MINAT BELAJAR SERTA BUDAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI
101700 SIPIROK BANGUN KECAMATAN PORTIPIH
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

**MASTULA
NIM. 2120500114**

Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A.
196512231991032001

Pembimbing II

Asriana Harahap, Mpd
199409212020722009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Mastula
Lampiran

Padangsidempuan, Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Mastula yang berjudul **"Pengaruh Minat belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, Ma
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Astriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastula

Nim : 2120500114

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Judul Skripsi: Pengaruh Minat Belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Mei 2025
Pembuat Pernyataan



Mastula
NIM. 2120500114

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastula
NIM : 2120500114
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Minat belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 05 Juni 2025
Demikian Pernyataan



Mastula
NIM. 2120500114



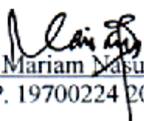
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximite (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mastula
NIM : 2120500114
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa
Di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi
Kabupaten Padang Lawas Utara.

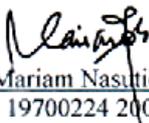
Ketua

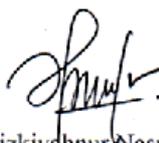
Sekretaris


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002


Ade Subendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017


Diyah Hoirivah, M.Pd.
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 13.30 Wib s/d Selesai
Hasil /Nilai : Lulus/ 81,25 (A)
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3.59 (Tiga Koma Lima Puluh Sembilan)
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara
Nama : Mastula
NIM : 2120500114
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Juni 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Mastula
Nim : 2120500114
Judul : Pengaruh Minat Belajar Seni Budaya terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang optimal dalam meningkatkan peran aktif peserta didik selama proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembelajaran yaitu dengan meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Dengan adanya minat belajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong siswa untuk lebih berprestasi, serta dapat meningkatkan minat belajar mereka terhadap suatu mata pelajaran. Minat belajar sendiri merupakan dorongan dalam diri siswa, baik secara sadar maupun tidak, yang mempengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata Pelajaran seni budaya di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan jenis pendekatan metode *Ex Post Facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri 101700 Sipirok Bangun sebanyak 39 siswa, laki-laki 21, perempuan 18, sampel penelitian ini adalah siswa kelas III. Teknik pengumpulan data menggunakan Raport atau hasil ulangan siswa, Kuesioner (angket). Angket digunakan untuk mengungkap pengaruh Variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai Hasil uji-t menunjukkan taraf signifikansi 0,05, dengan perhitungan t-hitung sebesar 4.663 dan t-tabel sebesar 2.02619. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan Variabel minat belajar (X) terhadap Variabel hasil belajar (Y) siswa kelas III Pada mata Pelajaran Seni budaya di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Seni Budaya, Sekolah Dasar

ABSTRAC

Name : Mastula
Nim : 2120500114
Title : ***The Effect of Cultural Arts Learning Interest on Student Learning Outcomes at SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Portibi District, North Padang Lawas Regency***

This research is motivated by the application of learning methods that are less than optimal in increasing the active role of students during the teaching and learning process. One of the factors that play an important role in learning is by increasing students' interest in learning so that it can motivate students to be more enthusiastic in learning. With an interest in learning, it can create a positive learning environment and encourage students to achieve more, and can increase their interest in learning a subject. Interest in learning itself is an encouragement in students, either consciously or unconsciously, which affects their involvement in learning activities. This study aims to determine the effect of learning interest on the learning outcomes of third grade students in cultural arts subjects at SD Negeri 101700 Sipirok Bangun, Portibi District, North Padang Lawas Regency. The type of research used in this research is Quantitative research with the Ex Post Facto method approach. The population of this study were 39 students of SD Negeri 101700 Sipirok Bangun, while the sample of this study were third grade students. Data collection techniques using report cards or student test results, questionnaires (questionnaires). Questionnaires are used to reveal the effect of learning interest variables on student learning outcomes. The results of the study revealed that between the variables of interest in learning and student learning outcomes had a significant positive effect with a significant value greater than 0.05. because the t-test results showed a significance level of 0.05, with a t-count of 4.663 and a t-table of 2.02619. So it can be concluded that there is a significant influence of the learning interest variable (X) on the learning outcome variable (Y) of third grade students in cultural arts subjects at SD Negeri 101700 Sipirok Bangun.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Interest, Cultural Arts*

ملخص

الاسم : ماستولا

الرقم : ٢١٢٠٥٠٠١١٤

العنوان : تأثير الاهتمام بتعلم الفنون والثقافة على نتائج تعلم الطلاب في مدرسة سيبيروك بانجون الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٧٠٠، مقاطعة بورتوبي، مقاطعة شمال بادانغ لاواس

يستند هذا البحث إلى تطبيق أساليب تعلم غير مثالية في تعزيز الدور الفعال للطلاب خلال عملية التعليم والتعلم. ومن العوامل المهمة في التعلم زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم، مما يحفزهم على أن يكونوا أكثر حماسًا. فالاهتمام بالتعلم يُهيئ بيئة تعليمية إيجابية، ويشجع الطلاب على تحقيق المزيد من الإنجازات، ويزيد من اهتمامهم بتعلم مادة دراسية. فالاهتمام بالتعلم بحد ذاته دافع لدى الطلاب، سواءً بوعي أو بغير وعي، مما يؤثر على مشاركتهم في أنشطة التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم طلاب الصف الثالث في مادة الفنون والثقافة في مدرسة سيبيروك بانجون الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٧٠٠، مقاطعة بورتوبي، مقاطعة شمال بادانغ لاواس. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو بحث كمي مع نهج أسلوب بآثر رجعي. كان مجتمع هذه الدراسة ٣٩ طالبًا من مدرسة سيبيروك بانجون الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٧٠٠، ٢١ ذكرًا و١٨ أنثى، وكانت عينة هذه الدراسة طلاب الصف الثالث. استخدمت تقنيات جمع البيانات بطاقات التقارير أو نتائج اختبارات الطلاب والاستبيانات (الاستبيانات). (تم استخدام الاستبيانات للكشف عن تأثير متغير الاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الطلاب. أظهرت نتائج الدراسة وجود تأثير إيجابي كبير لمتغير الاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الطلاب، حيث أظهرت نتائج اختبار "ت" مستوى دلالة إحصائية قدره ٠.٠٥، وقيمة "ت" لحساب "ت" ٤.٦٦٣، وجدول "ت" ٢٠٢٦١٩. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا كبيرًا لمتغير الاهتمام بالتعلم (X) على متغير "ص" لنتائج تعلم طلاب الصف الثالث في مادة الفنون والثقافة في مدرسة سيبيروك بانجون الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٧٠٠

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، الاهتمام بالتعلم، الفنون والثقافة، المدرسة الابتدائية

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari. Terimakasih saya ucapkan kepada Ayah saya Sahrin Siregar dan Ibu saya Masjuripa yang telah mensport, mendukung dalam segala hal, bisa menemani saya sampe selesai dipembuatan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam segi isi maupun cara penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besanya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., Wakil Dekan Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., wakil dekan Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
3. Nursyaidah, M.Pd., Ketua Prodi Studi PGMI sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, dan yang telah mewedahi keluhan kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
4. Dra. Asnah M.A, Pembimbing I dan Asriana Harahap, M.Pd Pembimbing II yang telah sabar membimbing kami, bersedia meluangkan waktu, dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
5. Ibu Asriana Harahap, M.Pd yang menjadi validator dalam penyusunan skripsi ini banyak memberikan saran atau ide baru kepada peneliti.
6. Seluruh dosen yang bekerja di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Ibu Syamsiah Hasibuan, S.Pd., Selaku kepala sekolah SD Negeri 101700 Sipirok Bangun yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di sekolah tersebut.
8. Ibu Siti Rosanna S.Pd selaku Wali Kelas I SD Negeri 101700 Sipirok Bangun serta para guru yang telah menerima peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut
9. Terimakasih kepada kedua orang tua, panutanku yaitu ayahanda Sahrin Siregar dan ibunda Masjuripa yang sudah berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan, Kasih sayang dan nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, Ucapan terimakasih takkan pernah cukup untuk menggambarkan betapa besar kasih sayang dan pengorbanan yang telah ayah dan ibu berikan Selama ini, ayah dan ibu selalu menjadi sandaran dan motivasi terbesar dalam perjuangan meraih mimpi. Doa'a-do'a ayah dan ibu, semangat yang tak pernah padam, dan cinta yang tulus telah menuntun langkah-langkahku hingga mencapai titik ini. Skripsi ini adalah bukti nyata dari semua itu, buah dari kasih sayang yang tak terhingga. Walaupun penuh dengan kekurangan, skripsi ini adalah persembahan sederhana dari anak yang berjuang, untuk ayah dan ibu yang selalu ada disisi. Dan saudara-saudaraku tercinta, Abang Saya Mara Hamzah Siregar, dan Kakak saya Hotmaida Harahap, Nurhikma Riski Siregar, yang

senantiasa memberikan semangat yang luar biasa hingga akhir ini.

10. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri (Mastula Siregar) terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil dan terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku TCH, Astadhara, Beserta Kost Halban yang selalu senantiasa memberikan Do'a, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis dan pembaca sekaligus Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Padangsidempuan, 09 April 2025 Peneliti

Mastula
NIM. 2120500114

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBBAR	x

BAB I PEN DAHULUAN

A. Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori	9
1. Minat Belajar	9
a. Pengertian Minat Belajar.....	9
b. Fungsi Minat Belajar.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	12
d. Upaya Meningkatkan Minat Belajar	13
e. Indikator Minat Belajar	14
f. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar	16
g. Cara Menemukan Minat Belajar	18
h. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Anak.....	19
2. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar.....	20
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
c. Klasifikasi Hasil Belajar	24
3. Pembelajaran Seni Budaya di SD/MI	24
a. Pengertian Seni Budaya	24
b. Tujuan Pelajaran Seni Budaya	27
c. Nilai Penting Seni Budaya Bagi Siswa SD	28
d. Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas III Sd Materi Seni Rupa Dua dimensi	29
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	31

D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Kuesioner (Angket)	36
2. Dokumen.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Validitas	41
2. Reliabilitas	43
F. Analisis Data	43
G. Sistematika Pembahasan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	50
C. Analisis Dta	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Homogenitas	51
3. Uji Determinasi.....	52
D. Uji Hipotesis	53
E. Pembahasan	54
F. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	36
Tabel 3.2	37
Tabel 3.3	46
Tabel 4.1	49
Tabel 4.2	51
Tabel 4.3	52
Tabel 4.4	52
Tabel 4.5	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi antara pendidik dan anak didik. Salah satu fungsi Pendidikan ialah memindahkan nilai, ilmu, dan keterampilan dari generasi tua ke generasi untuk melanjutkan dan memelihara identitas Masyarakat dan kebudayaan tersebut. Dalam hal ini bisa dilalui dengan proses pengajaran dan belajar. Sekolah sebagai instansi Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik dapat mengembangkan proses belajar mengajar dengan baik beserta seluruh aspek yang mempengaruhi seperti sarana dan prasarana, situasi atau lingkungan yang kondusif dan faktor-faktor lainnya. Termasuk penyusunan rencana-rencana pembelajaran.¹

Pendidikan merupakan semua aspek kehidupan yang memengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak. Manusia dan Pendidikan saling terkait dalam hidup, baik dalam keluarga, Masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sekolah merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Sebab, Pendidikan diharapkan dapat membantu manusia menjadi lebih mampu meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan potensi pribadinya

¹ Jejen Musfah, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta kencana, 2023).

serta menciptakan individu yang berjiwa utuh. Pendidikan mencakup semua aspek kehidupan yang mempengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak.²

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan Tunggal yang memuat sejumlah komponen yang masing-masing komponen bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, bukan berfungsi secara mandiri. Siswa merupakan komponen utama dalam pencapaian tujuan tersebut dalam hal ini. Adapun komponen sekolah terdiri dari kurikulum, tenaga pendidik, siswa, keuangan, sarana dan prasarana Pendidikan, hubungan sekolah dengan Masyarakat dan layanan khusus.³

Minat belajar dalam mata pelajaran Seni Budaya memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena minat yang tinggi mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap Seni Budaya cenderung lebih fokus, kreatif, dan berusaha memahami materi dengan baik, sehingga berdampak positif pada pencapaian akademik mereka. Namun, minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan dari guru serta orang tua. Oleh karena itu, memahami pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat membantu dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Minat belajar Seni Budaya memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki ketertarikan yang tinggi

² Setiprojo Adji, *Anotomi Manajemen Pendidikan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015).

³ D Purnomo & Hanifah Nur Azizah Arif Rahmad Fauji, *Landasan Pendidikan* (Jl. Warung Selukur Km.6 Sukajaya-Carenang, Kab Serang Banten: Pt SADA KURNIA PUSTAKA, 2019).

terhadap mata pelajaran ini, mereka lebih termotivasi untuk aktif dalam kegiatan belajar, seperti mengikuti praktik seni, mengeksplorasi kreativitas, dan memahami konsep estetika dengan lebih mendalam. Minat yang tinggi juga mendorong siswa untuk mencari informasi tambahan, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam kegiatan seni, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Sebaliknya, kurangnya minat dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan dan prestasi belajar, karena siswa mungkin merasa kurang termotivasi atau kurang menikmati proses pembelajaran.

Proses belajar dan hasilnya dapat diamati dari tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, efektif maupun psikomotor. Secara garis besar Teori belajar behavioristik perubahan tingkah laku yang terjadi akibat interaksi antara stimulus dan respon. Dalam teori ini, guru harus mengamati dan mengukur apa yang diberikan sebagai stimulus dan apa yang dihasilkan peserta didik sebagai respon. Proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan guru.⁴

Minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses

⁴ feida Noorlaila isti' Adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Jl. Tamansari Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 2020).

atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman.⁵

Minat belajar siswa dapat meningkatkan pembelajaran di kelas. Siswa yang memiliki minat yang kuat akan lebih tertarik untuk mengikuti mata Pelajaran yang mereka pelajari. Disampaikan oleh pengajar di kelas. Namun jika, siswa tidak mempunyai minat untuk belajar topik tersebut, sehingga siswa tidak memperhatikan bagaimana guru menyampaikan materi Pembelajaran, materi pembelajaran kekuatan yang mendorong untuk berkonsentrasi, merasa tertarik dan senang membaca sehingga mereka melakukan aktivitas membaca sesuai keinginan.⁶

Minat belajar merupakan faktor yang perlu diperhatikan saat belajar untuk mengamati gaya belajar anak. dalam Pendidikan, guru adalah orang yang memberikan ilmu dan kebijakan kepada seorang anak. Minat belajar siswa yang diharapkan akan sangat mempengaruhi pemberian rangsangan dari guru seperti hadiah dan pujian.

Minat belajar siswa adalah kecenderungan atau keinginan kuat dari seorang siswa untuk mempelajari atau mengetahui suatu hal, disertai dengan rasa suka dan keinginan untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Minat belajar bisa diartikan sebagai dorongan atau semangat yang kuat untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Minat belajar sangat penting karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong mereka untuk terus

⁵ Maria Kanusta, *Gerakan Literasi Dan Minat Baca*, 2021.

⁶ Yalda Suvita, "Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* Volume. 6, no. 6 (2022): 155-64.

berkembang. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih tekun dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil Observasi awal di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun mengamati bahwa guru mata Pelajaran seni budaya dalam membawakan sebuah penjelasan materi tentang seni tari dan seni musik, fungsi dan pemeliharaan yang hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas yang hanya dapat membosankan peserta didik dan peserta didik kurang memahami materi tersebut tanpa adanya menggunakan metode pembelajaran yang menarik kepada peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dapat memengaruhi minat belajar siswa, karena guru hanya menjelaskan materi saja, tetapi tidak ada peraktek pada saat pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul tentang” **Pengaruh minat belajar seni budaya terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Kurangnya keterkaitan minat belajar dengan materi pelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 101700 Sipirok kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti, membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya masalah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Definisi Operasional Variabel

Wahidmurni mengemukakan⁷ definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda tentang konsep atau tentang pemikiran dalam penelitian ini. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. ketika dikaitkan dengan belajar, minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang kuat untuk memperoleh ilmu atau pengetahuan, jadi, minat belajar adalah rasa tertarik atau suka pada suatu bidang studi atau aktivitas belajar.⁷
2. Hasil belajar adalah atas kecakapan dan kemampuan yang dicapai peserta didik dari usaha belajar dan evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap mata

⁷ Santika Dewi Nurhayanti, Hani, Hendar, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar," *Jurnal Tahsinia* Volume.1, no. 2. (2020): hlm. 108-116.

pelajaran Seni Budaya yang diajukan dengan angka-angka yang tertera pada nilai-nilai rata-rata ulangan siswa.⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di defenisi operasional variabel, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya di SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Berapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Seni Budaya di SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah-masalah di atas maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh minat belajar terhadap hasil Belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya di SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk menemukan besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Siswa mata pelajaran Seni Budaya di SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas.

⁸ Endang Sri Maruti Ibadullah Mulawi, *Evaluasi Pendidikan* (Jl. Raya Solo Maospati Magetan Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi lanjutan yang relevan dan bukan kajian kearah pengembangan kompetensi mengajar guru dalam proses belajar dikelas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan terutama yang berhubungan dengan proses berlangsungnya belajar di dalam kelas.

Selain itu penelitian ini menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu dan strategi guna menjadikan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek atau aspek lainnya yang belum mencakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penerapan penelitian secara praktis ini diharapkan dapat memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Bagi siswa SD: Sebagai sarana panjang dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik di sekolah melalui penggunaan fasilitas yang lengkap dan memadai.
- b. Guru: Digunakan sebagai alat memperkuat disiplin siswa.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai alat penerapan kebijakan yang berkaitan dengan fasilitas belajar untuk meningkatkan dan memperbaiki fasilitas belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kejian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat, seseorang akan berusaha mencapai tujuannya. Akibatnya, minat dianggap sebagai salah satu komponen psikis manusia yang dapat membantu mencapai tujuan.

Rusydi Ananda mengatakan bahwa minat adalah perasaan suka dan keterikatan pada sesuatu tanpa alasan. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri, dengan kata lain, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin minat.⁹

Minat adalah kecenderungan yang digunakan untuk mengamati dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dapat diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

⁹ Ananda Rusydi, "Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan," *Jurnal Telaah Terhadap Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, 2018.

Minat adalah keadaan atau kecenderungan yang terus menerus untuk tertarik, mengenang, dan memperhatikan suatu rasa, area, aktivitas, atau kegiatan dengan keinginan untuk mengetahui dan memperhatikannya, disertai dengan perasaan senang dan konsisten minatnya dapat meningkatkan keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan yang diminati, minat yang besar merupakan modal yang besar. Minat merupakan suatu kondisi di mana seseorang melihat arti situasi dan kaitannya dengan keinginan dan kebutuhan sendiri. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar setiap orang.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah kegiatan yang paling sering dilakukan orang. Ini dapat dilakukan hampir di mana saja dan kapan saja, termasuk di sekolah, di rumah, di jalan, di pasar, di bus, saat bekerja bermain dll.¹⁰ Tidak adanya minat seorang terhadap suatu pelajaran akan muncul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak akan sesuai dengan bakatnya, kebutuhannya, kecakapan, dan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan masalah ada pada dirinya. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan memperhatikan atau tidaknya dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Nurlina Ariani, *Belajar Dan Pembelajaran* ((Jawa Barat:Widina Bhakti Persada Bndung), 2022).hlm. 24.

Dengan mempertimbangkan definisi minat di atas, dapat dipahami bahwa adanya dorongan membuat seseorang memiliki minat terhadap sesuatu. Dorongan ini dapat berasal dari kekuatan minat itu sendiri. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya dorongan dari seseorang tidak dapat dikatakan memiliki minat terhadap sesuatu.

b. Fungsi Minat Belajar

Minat belajar berfungsi sebagai motivasi dan kekuatan yang mendorong untuk terus belajar. Mengikuti kegiatan belajar untuk mencapai sebuah prestasi belajar, jadi minat siswa dalam belajar sangat berdampak pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik. Studi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman dan memahami semua komponen yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar.¹¹

Minat belajar berfungsi sebagai pendorong utama dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan motivasi, fokus, dan daya ingat seseorang terhadap materi yang dipelajari. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi dalam belajar, mereka cenderung lebih aktif mencari informasi, memahami konsep dengan lebih baik, serta berusaha mengatasi tantangan yang muncul selama proses pendidikan. Selain itu, minat belajar berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan dan keterampilan baru, yang pada akhirnya membantu individu berkembang secara akademis maupun profesional.

Adapun minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

¹¹ Angga Setiawan, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* volume 2., no. 2o.2. (2022): hlm. 96.

- 1) Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat pada pelajaran akan tampak terdorong untuk tekun belajar.
- 2) Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai sebuah tujuan.
- 3) Penentu arah untuk mempengaruhi sebuah cita-cita siswa ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Sebuah motivasi yang senantiasa dilakukan siswa untuk selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dari beberapa fungsi minat dalam belajar disimpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung kepada minat siswa, karena adanya rasa ketertarikan pada hal tersebut, dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar dan ilmu pengetahuan.

Menurut Sutrisno Ada beberapa fungsi minat dalam belajar yaitu:

- 1) Menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar
- 2) Menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar
- 3) Memperkuat ingat siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru
- 4) Melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, studi atau pelajaran

c. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar dikategorikan dalam dua faktor, yakni faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri.¹²

¹² Salim Korompot, "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar," *Jurnal Jambura Guidance and Counseling* Volume.1, no. No. 1. (n.d.): hlm. 22.

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan, keluarga dan lingkungan sosial.

Kedua faktor dari luar siswa/ eksternal yang meliputi:keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak, orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan, menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak, menciptakan suasana yang nyaman mendukung anak dalam belajar, sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah serta dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal, kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah.

d. Upaya meningkatkan minat belajar

Minat dapat ditingkatkan dengan menggunakan tujuh langkah yang pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran yang kedua, dengan membuat hubungan antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa. Yang ketiga, dengan menunjukkan hubungan materi ajar

dengan pengalaman kehidupan siswa. Yang ke empat, dengan mengamati berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata. Yang kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa. Yang ke enam, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan. Yang ke tujuh, guru dapat menunjukkan dorongan dan sikap antusias untuk meningkatkan minat – minat belajar siswa.

Adapun cara untuk meningkatkan minat belajar siswa:

- 1) Membangun lingkungan pembelajaran informal.
- 2) Membuat lingkungan pembelajaran yang aktif.
- 3) Menerapkan pembelajaran koeperatif.¹³

Dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan minat siswa dengan sebanyak-banyaknya dalam setiap langkah proses pembelajaran melalui komunikasi yang positif, mendekatkan pengetahuan dan implementasi materi yang mereka pelajari dikelas pada kehidupan sehari-hari mereka saat ini.

e. Indikator Minat Belajar

Menurut Pendapat Para Ahli Slameto, Sampebua (2022) Menyatakan bahwa Indikator merupakan alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat dalam proses pembelajaran.

¹³ Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume.2, no. 2. (2018): 43-48.

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah sehingga proses pembelajaran akan menjadi baik.¹⁴

Adapun indikator minat belajar sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus menerus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

2) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, siswa yang memiliki minat pada hal tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.

3) Perasaan tertarik

Berhubungan dengan rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

4) Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa adalah indikator penting dari minat belajar yang kuat. Siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran cenderung mencapai pemahaman yang lebih baik dan meraih hasil

¹⁴ ayu rahayu and C.Asri Budiningsih Andini, dinar westari, "Pengembangan Kurikulum Dan Implementasi Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar," 2020.

akademis yang lebih tinggi. Oleh karena itu, guru memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang merangsang keterlibatan siswa. Ini dapat dicapai dengan mengadopsi metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif, mendukung pertanyaan siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa indikator belajar memiliki 4 kriteria. Jika memenuhi kriteria maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka siswa akan aktif dan dapat menimbulkan rasa senang dari diri siswa bahkan perhatian, fokus hanya ke materi yang kita ajarkan. Siswa senantiasa mengikuti proses pembelajaran sert terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

f. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar

Minat belajar pada dasarnya didahului oleh pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu objek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Sehubungan dengan proses meningkatkan minat belajar ini, seperti apa yang dikatakan oleh Leater D.Cropch bahwa guru di hadapkan terutama dengan penemuan yang diperoleh sesudahnya pada suatu tingkat belajar, sehingga akan dapat merencanakan pelajarannya untuk menentukan tingkat perbedaan perhatian-perhatian yang timbul dari pengalaman-pengalaman. Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

¹⁵ Muhammad Fuad Rahman, Rahmania, "Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Of Social Studies and Education* Volume.1, no. 2. (2024): hlm, 172-180.

1) Menguasai Bahan atau Materi

Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang diajarkan. Menurut M. Althiyah Al Abrosyi menerangkan: “Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.”

2) Penggunaan Metode

Penggunaan metode pelajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawah pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Zakiyah Derajat mengemukakan bahwa :”Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.”

3) Penampilan (Performance) dalam Mengajar

Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik, menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.

4) Kegairahan dan Kesedian Untuk Belajar

Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksakan muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalamannya yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadan jiwa mereka.

g. Cara Menemukan Minat Belajar

Setiap individu atau anak yang terlahir di dunia ini, pasti memiliki minat. Seperti yang telah dijelaskan beberapa poin di atas, bahwa minat anak dapat tumbuh dan hilang begitu saja, tergantung bagaimana cara seseorang mengasah dan mempertahankan minat yang ada pada dirinya. Ada beberapa cara untuk menemukan minat anak, salah satunya seperti yang dijelaskan oleh Hurlock dikutip dalam jurnal ilmiah Rizky Meuthia, bahwa cara menemukan minat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan Kegiatan dengan mengamati minat anak dan benda-benda yang mereka beli.

- 2) Pertanyaan, bila seorang bertanya terus menerus, bertanya tentang sesuatu minatnya hal tersebut lebih besar dari pada minatnya pada hal yang hanya sekali-kali ditanyakan.
- 3) Pokok pembicaraan, apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya hal ini memberikan petunjuk minat mereka dan seberapa kuat minat mereka.
- 4) Membaca, bila anak-anak bebas memilih buku untuk dibaca atau dibacakan anak memilih topik yang akan mereka inginkan.
- 5) Menggambar Spontan, sesuatu yang digambar atau dilukiskan anak secara spontan dan seberapa sering mereka mengulanginya akan memberikan petunjuk tentang minat mereka tentang sesuatu.
- 6) Kegiatan, apabila ditanyakan pada anak tentang apa yang diinginkan dan bila mereka dapat memilih apa yang mereka inginkan kebanyakan anak menyebutkan hal-hal yang mereka minati.
- 7) Laporan mengenai apa saja yang mereka minati. Sebelum menemukan minat anak, guru harus mengetahui dahulu bagaimana ciri-ciri minat anak, sehingga guru tidak salah dalam memilih apa yang diminati oleh anak didiknya.

h. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Anak

Memotivasi dapat menumbuhkan minat belajar anak. Memotivasi untuk selalu belajar memang sangat baik untuk dipupuk dan dilatih sejak usia dini. Dunia saat ini adalah dunia yang penuh dengan perubahan. Mereka yang bisa berperan dalam dunia yang seperti ini adalah mereka

yang senantiasa berubah untuk belajar, memahami dan jeli melihat situasi, dimana pun dan kapan pun dia berada. Orang tua bisa berperan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Hal ini didasarkan pada semangat, bahwa mendidik anak lebih menitik beratkan pada proses menggali potensi terbesar anak yang masih tersembunyi. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat kita pahami dari tarik kesimpulan bahwasanya meskipun minat belajar memang telah ada dan merupakan pemberian tuhan pada setiap diri individu masing-masing untuk menumbuhkan minat belajarnya sama halnya pada minat belajar bagi anak.

Menumbuh Kembangkan minat belajar anak dapat dilakukan dengan peran orang tua yang sangat penting dalam kehidupannya, dengan adanya peran orang tua anak dapat termotivasi untuk lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan dukungan orang tua anak mampu merasa bahwa hal yang ia lewati dalam dunia pendidikan tidaklah ia tempuh dengan seorang diri saja namun ada orang tua dibelakangnya yang selalu mendorongnya untuk lebih berkembang.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengetahuan (C1), pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5), Evaluasi (C6).

Contoh indikator ranah kognitif:

Menerangkan, menyatakan Kembali, Menerjemahkan, menggunakan, memecahkan, menganalisis, membandingkan, merancang dan mengembangkan.

Belajar adalah perubahan kemampuan dan di posisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu priode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan.¹⁶ Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dari perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh dalam hal ini, Gagne Briggs mendefenisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungan dengan hasil belajar Gagne Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang di peroleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kongnitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual merujuk pada seseorang yang memiliki Tingkat kecerdasan atau pengetahuan. Orang yang dianggap intelektual memiliki kemampuan berpikir analitis, kritis dan sering dianggap dalam kegiatan intelektual seperti membaca, menulis, atau berdiskusi.¹⁷

Strategi kongnitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktivitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan Bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan suatu

¹⁶ Mu'in, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Lingkungan Handayani, Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB, 2021).

¹⁷ Tika Wulandari, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Volume.2, no. 8. (2023): hlm,919-930.

masalah atau gagasan, sikap adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang dalam menerima atau menolak suatu objek sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua Gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.¹⁸

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksioanal, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kongnitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perubahan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya

¹⁸ Wahyudin Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 2017.

¹⁹ Asriana Harahap Hasibuan, Sulhan Efendi, *Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Multikultural Menggunakan Media Video (SD DIRASATUL IBTIDAIYAH, 2021)*.

artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana Tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor-faktor ini biasanya berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) atau dari lingkungan sekitar siswa (faktor eksternal).

- 1) Faktor internal atau faktor fisiologis dan psikologis faktor fisiologis adalah sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisik atau jasmani seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar dan hasil belajar. Sedangkan psikologis adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi mental atau pikiran seseorang yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar. Faktor ini mencakup aspek-aspek kejiwaan.
- 2) Faktor eksternal dan instrumental faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar dari individu yang dapat memengaruhi perilaku, tindakan, atau hasil yang dicapai oleh individu. Sedangkan faktor

instrumental adalah faktir yang keberadaan dan penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan instrumental ini berupa kurikulum sarana dan guru.

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan Aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke tiga klasifikasi. Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan dalam tiga bagian yaitu:

- 1) Kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir
- 2) Afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai
- 3) Psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik

3. Pembelajaran Seni Budaya di SD/MI

a. Pengertian Seni Budaya

Seni Budaya adalah segala bentuk ekspresi kreatif manusia yang mencerminkan cara hidup, nilai, dan tradisi suatu kelompok masyarakat. Seni adalah ekspresi kreatif manusia yang menghasilkan karya yang indah dan memiliki nilai estesis. Karya seni dapat berupa lukisan patung, musik tari atau bentuk lain yang dapat memicu emosi dan perasaan.

Budaya adalah cara hidup yang dikembangkan dan dimiliki oleh sekelompok orang, yang kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya mencakup berbagai aspek seperti nilai, norma, adat istiadat, bahasa dan tradisi. Seni Budaya adalah perpaduan anatara seni dan budaya, di mana seni berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan budaya dan tradisi suatu masyarakat.

Salah satu upaya melestarikan kebudayaan nasional dengan memahami banyak karna seni dan budaya bangsa dari berbagai pelosok nusantara yang sangat beragam dan sarat akan estetika dan Sejarah. Hal ini dapat dilakukan dalam Pendidikan seni budaya sekolah dasar dengan memperlihatkan keindahan warisan seni buadaya. Siswa juga dilatih untuk mencoba mengekspresikan segala karya dengan meniru dan memodifikasi karya seni budaya sesuai dengan kemampuannya. Peran guru sebagai fasilitator dapat membantu sisiwa memperoleh kepercayaan diri dan berprestasi lebih baik. Pada akhirnya, siswa diajak untuk menciptakan suatu karya seni budaya yang sesuai dengan minatnya.²⁰

Hakikat Pendidikan seni budaya merupakan pembelajaran dan keterampilan yang dapat membentuk karakter peserta didik menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif yang menganut proses kreatif antara kreativitas dan karsa. Hal ini mengacu pada Keputusan Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan, yang menyatakan bahwa pembelajaran seni budaya tidak berlangsung hanya

²⁰ Delora Jantung Amelia Ariana Restian, Kunchayono, *Pembelajaran Seni Budaya* (Malang, 2019).

dalam satu mata kuliah, karena kebudayaan itu sendiri mencakup seluruh bidang kehidupan yang terdapat dalam Masyarakat. Untuk bergerak dalam beberapa bidang seni budaya, yaitu seni rupa, seni tari, seni music dan senit eater yang terpadu dan bersumber dari warisan seni budaya bangsa Indonesia.²¹

Seni budaya adalah ekspresi kreatif manusia yang mencerminkan nilai, tradisi, dan identitas suatu masyarakat. Seni mencakup berbagai bentuk seperti seni rupa, musik, tari, dan teater, yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai media komunikasi dan refleksi sosial. Budaya, di sisi lain, meliputi pola pikir, adat istiadat, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi, membentuk karakter serta cara hidup suatu komunitas. Seni dan budaya saling berkaitan, karena seni sering kali menjadi sarana untuk melestarikan dan menyampaikan nilai-nilai budaya kepada masyarakat.

Keberadaan seni budaya sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berkontribusi pada pembentukan identitas serta memperkaya wawasan dan pengalaman. Seni budaya juga memiliki peran dalam pendidikan, ekonomi, dan sosial, membantu masyarakat memahami sejarah serta beradaptasi dengan perubahan zaman. Melalui seni budaya, individu dapat mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, dan memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitasnya. Oleh karena itu, pelestarian dan

²¹ Wayan & Kusuma Dkk. Suwece, "Strategi Pembelajaran Seni Budaya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni* volume 1, no. No. 1 (2021): 26–32.

pengembangan seni budaya menjadi bagian penting dalam menjaga keanekaragaman dan harmoni sosial.

b. Tujuan Pelajaran Seni Budaya

Pembelajaran seni budaya memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kreativitas, menumbuhkan apresiasi terhadap budaya, membentuk karakter, mengembangkan keterampilan kritis. Pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang mengajarkan siswa tentang seni dan budaya, yang mencakup seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater, serta berbagai keterampilan lainnya yang mengandung unsur seni dan budaya. Mata pelajaran seni budaya bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan, dan sikap positif terhadap seni dan budaya, serta untuk menumbuhkan toleransi, demokrasi, dan hidup rukun dalam masyarakat.

Selain aspek kreativitas dan apresiasi, pembelajaran Seni Budaya juga bertujuan untuk melatih keterampilan praktis serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama. Siswa diajarkan untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menciptakan karya seni, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan sosial serta memahami pentingnya kolaborasi dalam proses berkarya. Dengan demikian, pembelajaran Seni Budaya tidak hanya berfungsi sebagai sarana eksplorasi seni, tetapi juga sebagai media pendidikan yang membentuk karakter, memperkuat identitas budaya, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya yang ada.

c. Nilai penting Seni Budaya Bagi SD/MI

Seni budaya memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini sekolah dasar. Melalui pembelajaran seni budaya siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan estetika, tetapi juga memperoleh berbagai manfaat yang mendukung pertumbuhan mereka menjadi secara holistik. Nilai penting seni budaya bagi siswa SD seperti; mengembangkan kreativitas, membuat ide-ide baru dan sebagainya.

Seni budaya memiliki nilai penting dalam kehidupan manusia karena menjadi wadah ekspresi, identitas, dan pelestarian warisan sejarah serta tradisi. Melalui seni, masyarakat dapat menyampaikan ide, emosi, dan nilai-nilai kehidupan yang memperkuat kebersamaan serta pemahaman antar individu maupun kelompok. Selain itu, seni budaya berperan dalam pendidikan, membentuk karakter, serta meningkatkan kreativitas yang berkontribusi pada perkembangan sosial dan ekonomi. Keberagaman seni budaya juga memperkaya perspektif dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam masyarakat global.

Seni Budaya memiliki nilai penting dalam pembelajaran di kelas III SD karena membantu siswa mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan apresiasi terhadap seni serta budaya di lingkungan mereka. Melalui kegiatan seperti menggambar, bernyanyi, menari, dan bermain peran, siswa dapat mengeksplorasi bakat mereka serta memahami keindahan dan makna yang terkandung dalam berbagai bentuk seni. Selain itu, Seni Budaya juga berperan dalam melatih koordinasi motorik, meningkatkan kepercayaan diri,

dan membangun rasa kebersamaan di antara siswa saat mereka berkolaborasi dalam aktivitas seni.

Selain aspek kreativitas, pembelajaran Seni Budaya di kelas III SD juga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial. Siswa diajarkan untuk menghargai keberagaman budaya, memahami warisan seni yang ada, serta mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan. Seni Budaya tidak hanya menjadi media pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu siswa mengenali dan melestarikan budaya lokal serta memperkuat identitas mereka sebagai bagian dari masyarakat. Dengan demikian, Seni Budaya berperan sebagai sarana pembentukan karakter yang mendukung perkembangan anak secara holistik.

d. Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas III Sd Materi Seni Rupa Dua dimensi

Seni budaya dua dimensi merupakan karya seni yang hanya memiliki dua dimensi, yaitu panjang dan lebar. Karya seni ini diciptakan pada bidang datar seperti kertas, kanvas, atau dinding, sehingga tidak memiliki kedalaman atau ruang yang nyata. Seni rupa dua dimensi dapat dinikmati dari satu arah, yaitu depan. Beberapa contoh karya seni rupa dua dimensi yaitu, lukisan, foto, cetakan, tenunan batik, seni grafis, sketsa, kartun. Unsur – unsur seni rupa dua dimensi terdiri dari unsur fisik yang dapat dilihat dan unsur nonfisik yang menyangkut tentang penyusunan unsur fisik tersebut.

Mata pelajaran Seni Rupa Dua Dimensi adalah bagian dari studi Seni Budaya yang berfokus pada karya seni yang memiliki panjang dan lebar tanpa kedalaman, seperti lukisan, gambar, ilustrasi, dan desain grafis. Dalam pembelajaran ini, siswa diajarkan berbagai teknik, prinsip estetika, serta penggunaan elemen visual seperti garis, warna, bentuk, dan tekstur untuk menciptakan karya yang menarik dan bermakna. Selain itu, mata pelajaran ini juga berperan dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan tangan, serta apresiasi terhadap seni sebagai bagian dari ekspresi budaya dan identitas masyarakat.

Unsur- unsur Dasar Seni Rupa Dua Dimensi:

Unsur- unsur dasar yang penting untuk dipahami dalam seni rupa dua dimensi antara lain:

- 1) Garis: Elemen dasar yang membentuk kontur atau batas suatu objek.
- 2) Bentuk: Area yang dibatasi oleh garis, memiliki berbagai bentuk seperti persegi, lingkaran, segitiga.
- 3) Warna: Ekspresi Visual yang dapat memberikan kesan, suasana dan informasi.
- 4) Tekstur: Permukaan yang memberikan kesan raba, baik nyata maupun imajinatif.
- 5) Ruang: Area di antara atau di sekitar objek dalam karya seni.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari Kartika Wahyuni yang berjudul: Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Seni Budaya Kelas IV Sekolah Dasar Dabin Kecamatan

Pituhah Kabupatun Purwarejo Tahun 2015. Menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang minat belajarnya rendah.²²

2. Penelitian yang dilakukan Titik Mardianti dalam Skripsi dengan judul” Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 65 Seluma Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja” Tahun 2015 IAIN Bengkulu.²³
3. Penelitian yang dilakukan feriansyah dalam skripsi dengan judul” Pengaruh minat belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun 2019,” menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar. Hasil menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan metode pengajaran yang menarik meningkatkan minat belajar yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar.²⁴

C. Kerangka Pikir

Minat belajar adalah rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, minat belajar memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu, minat belajar berfungsi sebagai motivasi dan kekuatan yang mendorong siswa untuk terus belajar.

²² Kartika Wahyuni, “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Seni Budaya Kelas IV Dabi Kecamatan Pituhah Kabupaten Purwarejo,” *Skripsi*, 2015.

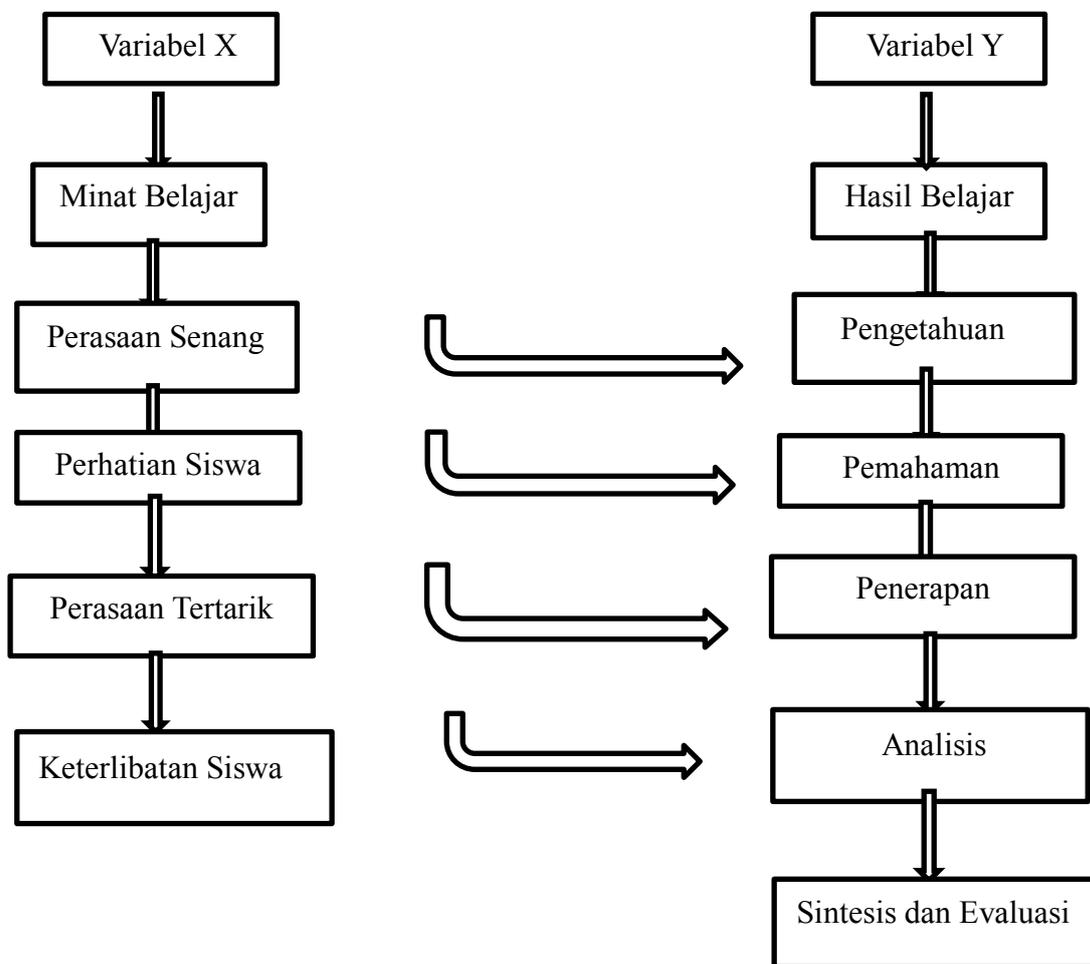
²³ Deko Satrio, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Bengkulu Tengah,” *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2017.

²⁴ Feriansyah, “Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar,” *Skripsi*, 2019.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dari belajar ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Diantaranya sekian banyak komponen yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya yaitu Minat belajar. Hasil belajar siswa berkaitan erat dengan minat belajar siswa itu sendiri. Minat belajar adalah kecenderungan yang digunakan untuk mengamati dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diamati seseorang dapat memperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh besar terhadap Hasil belajar siswa karena minat belajar yang rendah akan mendapat hasil belajar yang rendah dan minat belajar yang tinggi akan mendapat Hasil belajar yang tinggi.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Minat belajar di sekolah (X) Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar (Y).

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.²⁵ Jadi hipotesis ini dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat ditarik peneliti dalam penelitian ini menyatakan ada Pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar Seni Budaya terhadap Hasil belajar siswadi SD Negeri 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

²⁵ Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Jawa Tengah: Tahta Media, 2017).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2024 sampai Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif salah satu penelitian yang memiliki banyak bentuk. Baik survei, eksperimen, korelasi dan regresi.²⁶ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif desain *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti ‘sesudah fakta’, untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar siswa SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang peneliti ambil adalah Kelas III SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

²⁶ Ahmad Nizar Rangkuri, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Citra Pustaka Media, 2017).

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	Kelas III	39 Siswa
2.	Laki-laki	21 Siswa
3.	Perempuan	18 Siswa

2. Sampel

sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dan tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasinya.²⁷ pada penelitian ini sampelnya diambil dari objek populasi yaitu siswa Kelas III yang berjumlah 39 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (Kuesioner).²⁸

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan kepada para siswa di SDN 101700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

²⁸ Sugiyono, Elfirianto & Gusman Lesmana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jl. Kapten Muktar Basri., 2022).

Kabupaten Padang Lawas Utara. Kuesioner yang akan diberikan berupa kuesioner tertutup Dimana responden sudah disediakan alternatif jawaban dan hanya memilih jawaban tersebut.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden yang di kemas dalam lembar pertanyaan dengan memilih dan memberi tanda *ceklist* pada salah satu option 1,2,3 dan 4 sebagai jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami responden. Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variabel Minat Belajar Siswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat belajar siswa di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun 101700 Sipirok Bangun dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam angket ini skala likert yang digunakan dengan menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan penilaian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Item Angket

Alternatif Jawaban	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak setuju	2	3
STS	Sangat tidak setuju	1	4

kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek minat belajar	No. Soal	Butir	Jumlah
1.	1.Saya merasa senang mengikuti pelajaran seni budaya karena materinya menarik 2.Saya merasa bahagia setiap kali belajar seni budaya karena suasana kelas yang menyenangkan 3.Saya merasa diperhatikan oleh guru memberikan perhatian penuh saat menjelaskan materi seni budaya 4.Saya lebih fokus ketika guru memberikan perhatian penuh saat menjelaskan materi seni budaya 5.saya senang mempelajari pelajaran seni budaya karena selalu ada hal-hal baru yang menarik untuk dipelajari 6.saya merasa terlibat aktif dalam pelajaran seni budaya karena guru sering mengajak siswa berdiskusi	Perasaan Senang Perasaan senang Perhatian Perhatian Perasaan senang Keterlibatan siswa	1 2 3 4 5 6		6
2.	7.Seni budaya adalah Pelajaran yang menarik 8.saya lebih antusias dalam belajar seni budaya jika saya dilibatkan dalam kegiatan kelas 9.saya membuat jadwal belajar untuk mencapai tujuan	Ketertarikan siswa Perhatian siswa Keterlibatan siswa	7 8 9		5

	pembelajaran 10. saya mereview materi pelajaran seni budaya sebelum tidur 11. saya aktif bertanya pelajara seni budaya kepada guru di dalam	Keterlibatan siswa Keterlibatan siswa	10 11	
3.	12. saya sering ngobrol dengan teman-teman Ketika belajar kelompok Pelajaran Seni Budaya 13. saya membuat catatan seni budaya saat belajar di kelas 14. saya belajar setiap hari selama 30 menit di dalam kelas	Keterlibatan Siswa Keterlibatan siswa Perhatian siswa	12 13 14	3
4.	15. saya akan mengerjakan soal seni budaya dengan bersungguh-sungguh 16. pelajaran seni budaya membuat saya kreatif 17. saya ingin mempelajari seni budaya secara mendalam 18. saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di belakang 19. saya aktif selama proses pembelajaran seni budaya diluar kelompok 20. saya tetap fokus belajar Ketika teman-teman rebut di luar kelas	Perhatian siswa Keterlibatan siswa Ketertarika siswa Perhatian siswa Keterlibatan siswa Perhatian siswa	15 16 17 18 19 20	6

2. Dokumen Raport atau hasil ulangan siswa

Raport adalah dokumen yang berisikan catatan hasil evaluasi perkembangan atau penilaian terhadap perkembangan belajar siswa selama satu periode, biasanya dalam satu semester atau tahun ajaran. Raport digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan akademik siswa di berbagai mata Pelajaran, sikap dan perilaku mereka selama proses pembelajaran. Raport juga mencakup informasi mengenai kehadiran siswa, serta aspek-aspek non akademik lainnya, seperti keterampilan sosial, emosi, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Hasil ulangan siswa merujuk pada nilai diperoleh siswa dari ulangan atau tes yang dilakukan di sekolah. Hasil ulangan ini menjadi salah satu komponen penilaian yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan pencapaian siswa terhadap materi Pelajaran yang telah diajarkan. Nilai ulangan tersebut akan tercatat dalam raport dan membantu memberikan gambaran mengenai Tingkat penguasaan siswa terhadap suatu Pelajaran.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi. Untuk menguji instrumen penelitian ini diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan adalah non tes, yaitu berupa angket atau kuesioner butir-butir pertanyaan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori pembelajaran dan teori peningkatan

aktivitas belajar yang relevan.²⁹ dengan masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Pertanyaan dalam angket akan dikembangkan dari indikator teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

1. Validitas

Validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian untuk mengetahui sejauh mana responden memahami pertanyaan peneliti. Jika temuan tidak valid, ada kemungkinan peserta tidak memahami dengan pertanyaan yang di ajukan. Untuk menghitung Validitas suatu butir soal yang diberikan, secara manual dapat digunakan Dengan menggunakan Rumus sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi skor item soal.
- N = Jumlah subyek.
- X = Skor item.
- Y = Skor total.¹⁵

²⁹ Dessy Setiawaty Ika Ernawati, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Bimbingan Dan Konseling* volume. 5, no. 2. (2021): hlm.22.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah penilaian seberapa konsisten jawaban yang responden. Ini ditunjukkan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefesien, yang semakin tinggi semakin reliabel, kemudian konsistensi atau kredibilitas jawaban responsif. Dengan menggunakan Rumus alfa Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Secara Keseluruhan

K = Banyak butir / item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah / total varian per butir / item pertanyaan

S_t^2 = Jumlah atau varian

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua tahapan yaitu analisis deskriptif. Teknik analisis data mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristiknya dapat diakses dengan mudah. Memahami dan membantu dalam penyelesaian masalah masalah, yang terutama adalah masalah yang berkaitan dengan sebuah studi. Selain itu, analisis data juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk mengubah data yang menghasilkan hasil dari penelitian menjadi data yang akan datang bisa digunakan untuk sampai pada Kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data dari hasil penelitian yang

dilakukan. Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji histogram, uji P-Plot, uji Chi Square, uji Skewness dan kurtosis atau uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kolmogorov-Smirnov.

Cara mengetahui hasil uji signifikan dari uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* diantaranya:

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk membuktikan data dasar yang akan diolah adalah homogen, sehingga segala bentuk pembentuktian menggambarkan yang sesungguhnya bukan dipengaruhi oleh varians yang terdapat dalam data yang ditolak. Beberapa teknik yang digunakan untuk uji homogenitas adalah uji Bartlett, uji Lavene, uji Cochran. Dalam penelitian ini, Homogenitas menggunakan teknik Levene Statistic dengan taraf kepercayaan 95% dimana jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data yang diperoleh adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengkaji hipotesis pada rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa materi Seni rupa dua dimensi dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas III SD Negeri 101700 sipirok Bangun tahun ajaran 2024 maka digunakan uji-t. Dalam penelitian ini, uji-1. Pada taraf kepercayaan 95% jika nilai signifikan thitung $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

4. Koefisien Korelasi Sederhana

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Produk Moment* oleh person sebagai berikut:

$$r_{xy} = N \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \quad N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = Jumlah Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah Variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah Variabel Y^2

$\sum XY$ = Perkalian antara jumlah Variabel X dan Variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada table berikut:

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-199	Sangat Rendah(Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat(Sangat erat

5. Koefisien Determinasi(R)

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD =Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi.

H. Sistematika Pembahasan

skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu Bab 1 Pembahasan meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Landasan Teori meliputi, Kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis. Bab III Metodologi Penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan analisis data. Bab IV hasil penelitian, deskripsi hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah yang dipertanyakan. Hasil dai pembahasan dan hasil penelitian dan pada Bab V penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Padari skripsi “Pengaruh Minat Belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 101700 Sapirook Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.”

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 April 2025. Dengan rincian yaitu tanggal 8 April 2025 mendatangi sekolah meminta izin untuk melakukan penelitian serta memasukkan surat izin penelitian kesekolah. Kemudian melanjutkan penelitian dengan menyebar angket yang telah disusun yaitu angket tentang pengaruh minat belajar siswa.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 101700 Sapirook Bangun

Status Sekolah : Negeri

Status Akreditasi : A

Alamat : Sapirook Bangun

2. Tujuan Satuan Pendidikan SD Negeri 101700 Sapirook Bangun

Sebagai tertuang dalam pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bermulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan umum pendidikan Mengengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Visi SD Negeri 101700 Sipirok Bangun

”Membentuk pribadi yang unggul dalam prstasi, santun dalam perilaku luhur, dan berbudhi.”

4. Misi SD Negeri 101700 Sipirok Bangun

- 1) Mempersiapkan Generasi yang unggul memiliki integritas dan iptek
- 2) Membentuk SD yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan jaman, yang santun dan berbudi luhur
- 3) Menjadikan dasar program pokok sekolah yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu khusus dan umum
- 4) Menekankan pada kualitatif layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah
- 5) Disosialisasikan oleh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan

B. Deskripsi Data

1. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan digunakan dalam pengumpulan data. instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah angket. uji coba dilakukan kepada 39 orang yang dilakukan di SD Negeri 01700 Sipirok Bangun. untuk

mencari validitas dan reliabilitas. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan untuk masing-masing variabel X, untuk variabel X terdapat 20 item yang valid yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Dengan Menggunakan Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item soal.

N = Jumlah subyek.

X = Skor item.

Y = Skor total. ¹⁵

Tabel 4.1
Hasil Uji Coba Validitas Angket X

No item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Interprestasi
1	0,4782	Pada Taraf Signifikan 5 % 0,05	Valid
2	0,6438		Valid
3	0,67998		Valid
4	0,68903		Valid
5	0,6272		Valid
6	0,57577		Valid
7	0,53889		Valid
8	0,5452		Valid
9	0,63103		Valid
10	0,6514		Valid
11	0,55502		Valid
12	0,558		Valid
13	0,4405		Valid
14	0,46314		Valid
15	0,54893		Valid
16	0,66556		Valid
17	0,40454		Valid
18	0,63444		Valid

19	0,6577		Valid
20	0,55413		Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji coba reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya yang dimana apabila dalam beberapa pelaksana pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil dari relatif sama. data yang diperoleh untuk mengetahui uji coba reliabilitas yaitu menggunakan rumus alfa cronbach yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah item pernyataan

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{4,917679}{32,41296} \right)$$

$$= (0,892927)$$

$$= 0,89$$

Jadi dari uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa ada 20 soal item pertanyaan yang digunakan untuk pengukuran sikap atau perilaku siswa, dan 20 item memiliki uji reliabilitas item yang bagus dan layak untuk digunakan yaitu nilai reliabilitasnya adalah 0,89

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini juga menggunakan program spss 26 dalam menghitung uji normalitas untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada taabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Normalitas

		x
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.46
	Std. Deviation	5.693
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.297
	Positive	.213
	Negative	-.297
Test Statistic		.297
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 26, Dimana dapat diketahui nilai signifikan $0,297 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi homogen atau tidak. Pada penelitian ini juga menggunakan SPSS 26 dalam menghitung uji homogenitas untuk mengetahui data distribusi homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Ringkasan hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x	Based on Mean	2.909	3	32	.050
	Based on Median	1.622	3	32	.204
	Based on Median and with adjusted df	1.622	3	24.386	.210
	Based on trimmed mean	2.829	3	32	.054

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas data menggunakan SPSS 26, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0, \geq 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi homogen.

3. Koefisien determinasi (R)

Koefisien determinasi adalah alat ukur yang menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi atau perubahan variabel dependen (Variabel terikat) yang disebabkan oleh variabel independen (Variabel bebas).

Tabel 4.4
Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.532	3.894

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Berdasarkan hasil Model Summary, diperoleh nilai $R = 0.738$, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel y sebagai prediktor dan variabel x sebagai variabel dependen. Nilai R Square = 0.544 menunjukkan bahwa sekitar 54.4% variasi dalam variabel x dapat dijelaskan oleh y,

sementara, Setelah penyesuaian, nilai Adjusted R Square = 0.532 tetap menunjukkan kemampuan prediksi yang baik.

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh distribusi adalah normal, Maka selanjutnya dilakukan di uji hipotesis menggunakan rumus Produk Moment yang menunjukkan apakah ada hubungan antara dua variabel. Berikut merupakan hasil perhitungan analisis uji-t menggunakan SPSS 26 yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji-t

Karakteristik	Keterampilan Proses	Keterangan
<i>t_{hitung}</i>	4.663	H ₁ diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$)
<i>t_{tabel}</i>	2,02619	
Tarf Signifikan 0,005		

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS 26 dari hasil belajar menunjukkan H₁ diterima dengan nilai Sebesar 4.663 dan t tabel 2,0619. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima, serta terdapat perbedaan hasil angket pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.

Peneliti dapat menyimpulkan hipotesis penelitian ini terbukti benar, bahwa minat belajar seni budaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan responden positif terhadap penerapan minat belajar selama pembelajaran berlangsung.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun pada tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu di kelas III dengan jumlah siswa 39 peserta didik, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya. Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu bidang, mereka cenderung lebih bersemangat, tekun, dan tidak mudah merasa bosan dalam proses belajar. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan, metode pembelajaran, serta motivasi pribadi, dan ketika didukung dengan strategi yang tepat, dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat seseorang terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan minat belajar sejak dini melalui pendekatan yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan individu.³⁰

Pada pertemuan pertama, peneliti masuk ke dalam kelas III dengan melakukan proses penyebaran angket dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya kemudian Penyebaran angket di kelas dilakukan dengan menjelaskan tujuan survei kepada siswa, memberikan instruksi pengisian yang jelas, serta meyakinkan mereka bahwa jawaban bersifat anonim dan digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Setelah itu, siswa diberikan waktu yang cukup untuk mengisi angket dengan tenang sebelum dikumpulkan.

³⁰ Dian Lestari, Novita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Permulaan Pada Siswa," Jurnal *Basicedu*, 2021.

Tahap identifikasi dalam penjelasan angket minat belajar di sekolah dilakukan dengan menentukan tujuan utama survei, yaitu memahami sejauh mana siswa memiliki ketertarikan terhadap proses pembelajaran dan faktor yang memengaruhinya. Pertanyaan dalam angket disusun secara sederhana dan mudah dipahami, agar siswa dapat menjawab dengan jelas dan jujur. Kemudian peneliti juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya angket dalam meningkatkan pengalaman belajar mereka. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi pola minat belajar siswa, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan mereka.

Tahap terakhir dalam penjelasan angket minat belajar di sekolah dasar adalah analisis dan pemanfaatan hasil. Setelah semua data dari angket terkumpul peneliti mengolah dan menganalisis jawaban untuk menemukan pola minat belajar siswa serta faktor yang memengaruhinya. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta dapat membantu dalam menyesuaikan metode mengajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih optimal, mendorong keterlibatan siswa, dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh minat belajar seni budaya terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 10700 Sipirok Bangun, Kec. Portibi, Kab. Padang Lawas Utara”.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diperoleh dalam metodologi penelitian, hal ini dilaksanakan agar hasil yang diperoleh benar-benar hasil yang objektif dan sistematis. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini juga masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa banya hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal ini terjadi bukan faktor kesengajaan, tetapi karena adanya kerbatasan dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Uji hipotesis menggunakan analisis regresi, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa karena

Hal tersebut terbukti dengan dilakukannya uji hipotesis dengan menggunakan uji Produk Moment berdasarkan kriteria t tabel $4,664 > t$ hitung $2,02619$ menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y menunjukkan pengaruh positif yang sangat kuat antara kedua variabel nilai yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Jadi Semakin tinggi minat belajar, semakin baik hasil belajar.

2. Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dari 39

siswa yang diperoleh $0,544$ menunjukkan bahwa sekitar $54,4\%$ dari belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Jadi Semakin tinggi minat belajar, semakin baik hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian agar siswa dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Seni Budaya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat memotivasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan metode yang bervariasi dan dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru Seni Budaya juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar atau kesadaran untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan berusaha memahami atau menyukai Seni Budaya karena memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Media Gambar sangat dibutuhkan siswa agar tidak monoton dalam pembelajaran dan agar termotivasi untuk lebih giat dalam belajar di kelas.
4. Kepada Pihak Sekolah hendaknya lebih membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian di lingkungan sekolah agar dapat membantu perkembangan dan kemajuan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam setiap pengajaran. Sarana dan prasarana sebagai penunjang siswa untuk belajar harus terpenuhi dengan baik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
5. Kepada Peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya juga dapat dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau dengan menggunakan metode lain, misalnya melalui tes terhadap

siswa sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adah, feida Noorlaila (2020) istilah', *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jl. Tamansari Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- Andini, dinar westari, ayu rahayu and C.Asri Budiningsih (2020) "Pengembangan Kurikulum Dan Implementasi Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar.
- Ariana Restian, Kuncahyono, Delora Jantung Amelia (2019) *Pembelajaran Seni Budaya*. Malang.
- Ariani, Nurlina (2022) *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jawa Barat:Widina Bhakti Persada Bndung).
- Arif Rahmad Fauji, D Purnomo & Hanifah Nur Azizah (2019) *Landasan Pendidikan*. Jl.Warung Selikur Km.6 Sukajaya-Carenang,Kab Serang Banten: Pt SADA KURNIA PUSTAKA.
- Feriansyah (2019) "Pengaruh Minat Siswa di Sekolah Terhadap Hasil Belajar.
- Hasibuan, Sulhan Efendi, Asriana Harahap (2021) *Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Multikultural Menggunakan Media Video*. SD DIRASATUL IBTIDAIYAH.
- Ibadullah Mulawi, Endang Sri Maruti (2016) *Evaluasi Pendidikan*. Jl. Raya Solo Maospati Magetan Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Ika Ernawati, Dessy Setiawaty. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Bimbingan Dan Konseling* volume. 5, no. 2. (2021): 22-30.
- Kanusta, Maria. (2021) *Gerakan Literasi Dan Minat Baca*.
- Korompot, Salim. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar." *Jurnal Jambura Guidance and Counseling* Volume.1, no. 1. 22-25.
- Lesmana, Elfirianto & Gusman (2022) *Metode Penelitian Pendidikan*. Jl. Kapten Muktar Basri.
- Lestari, Novita, Dian. (2021) "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Permulaan Pada Siswa." *Basicedu*.
- Mu'in. (2021) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Lingkungan Handayani, Leneng,Praya, Lombok Tengah, NTB.
- Musfah, Jejen (2023) *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta kencana.

- Nasution, Wahyudin (2017) *Strategi Pembelajaran*.
- Nurhayanti, Hani, Hendar, Santika Dewi (2020) "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar." *Jurnal Tahsinia* Volume.1, no. 2. 108-116.
- Rahman, Rahmania, Muhammad Fuad (2024) "Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Of Social Studies and Education* Volume.1, no. 2.) 172-180.
- Rangkuri, Ahmad Nizar (2017) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Citra Pustaka Media.
- Rusydi, Ananda (2018) "Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Jurnal Telaah Terhadap Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*.
- Satrio, Deko (2017) "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Bengkulu Tengah." *Skripsi IAIN Bengkulu*.
- Setiawan, Angga (2022) "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* volume 2., no. 2o. 2 : 96-99.
- Setiprojo Adji (2015) *Anotomi Manajemen Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Setyawan, Dodiet Aditya (2017) *Modul Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Jawa Tengah: Tahta Media.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono (2018) "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume.2, no. 2. : 43-48.
- Suvita, Yalda (2022) "Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* Volume. 6, no. 6 : 155-64.
- Suwece, Wayan & Kusuma (2021) "Strategi Pembelajaran Seni Budaya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni* volume 1, no. No. 1 : 26-32.
- Wahyuni, Kartika (2015) "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Seni Budaya Kelas IV Dabi Kecamatan Piturah Kabupaten Purwarejo." *Skripsi*.
- Wulandari, Tika (2023) "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Volume.2, no. 8.
:919-930.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mastula
2. Nim : 2120500114
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat /Tanggal Lahir : Sipirok, 24 Februari 2003
5. Anak : 3 (Tiga) dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sipirok, kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara
10. Telp. Hp : 082189373536
11. e-mail : mastulahati@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sahrin Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sipirok
 - d. Tlp / Hp : 081263313015
2. Ibu
 - a. Nama : Majuripa Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sipirok
 - d. Tlp /Hp : 082304614100

III. Pendidikan

1. SD Negeri 101700 Sipirok Tammat Tahun 2015
2. MTS. s Pondok pesantren Nurul Falah Tamosu Panompuan Tammat Tahun 2018
3. Pondok Pesantren Nurul Falah Tamosu Panompuan Tammat Tahun 2021.

lampiran I

ANGKET MINAT BELAJAR TERHADAP MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yan sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (√).

KETERANGAN :

1. SS = Sangat Setuju
2. T = Tidak
3. TS = Setuju
4. . STS = Sangat Tidak Setuju

Penilaian Skor: Setiap pilihan jawaban diberikan skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti Pelajaran seni budaya karena materinya menarik.				
2.	Saya merasa Bahagia setiap kali belajar seni budaya karena suasana kelas yang menyenangkan.				
3.	Saya merasa diperhatikan oleh guru, guru memberikan perhatian penuh saat menjelaskan materi seni budaya.				
4.	Saya lebih fokus Ketika guru memberikan perhatian penuh saat menjelaskan materi seni budaya.				
5.	Saya senang mempelajari Pelajaran seni budaya karena selalu ada hal baru yang menarik untuk dipelajari.				
6.	Saya merasa terlibat aktif dalam Pelajaran seni budaya karena guru sering mengajak siswa berdiskusi.				
7.	Saya merasa lebih antusias dalam belajar seni budaya jika saya dilibatkan dalam kegiatan kelas.				
8.	Saya senang belajar hal baru setiap hari pelajaran seni budaya.				
9.	Saya ingin menjadi lebih pintar setiap hari.				
10.	Saya membuat jadwal belajar untuk mencapai tujuan.				
11.	Saya mereview materi sebelum tidur.				

12.	Saya aktif bertanya dalam kelas.				
13.	Saya membuat catatan saat belajar.				
14.	Saya belajar setiap hari selama 30 menit.				
15.	Pelajaran seni budaya membuat saya kreatif.				
16.	Seni budaya membantu saya memahami keberagaman budaya				
17.	Saya ingin mempelajari seni budaya secara mendalam.				
18.	Saya aktif mengikuti kegiatan seni budaya di sekolah.				
19.	Pelajaran seni budaya harusnya lebih interaktif.				
20	Saya suka membaca buku tentang seni budaya.				

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101700 Sipirok
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Materi Pokok : Seni rupa dua dimensi
Nama Validator : Siti Rosna Siregar, S.Pd.
Pekerjaan : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi angket belajar.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√). pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skla Penilaian

1. = Tidak Valid
2. = Kurang Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Petunjuk instrument dinyatakan dengan jelas				
2.	Kriteria skor dinyatakan dengan jelas				
3.	Butir pernyataan angket dinyatakan dengan jelas				
4.	Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator perubahan wujud benda pengukuran variable				
5.	Kombinasi setiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian				
6.	Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket				
7.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				
8.	Meengguenakan kata-kata dan kalimat yang muedah dipahami				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksima}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

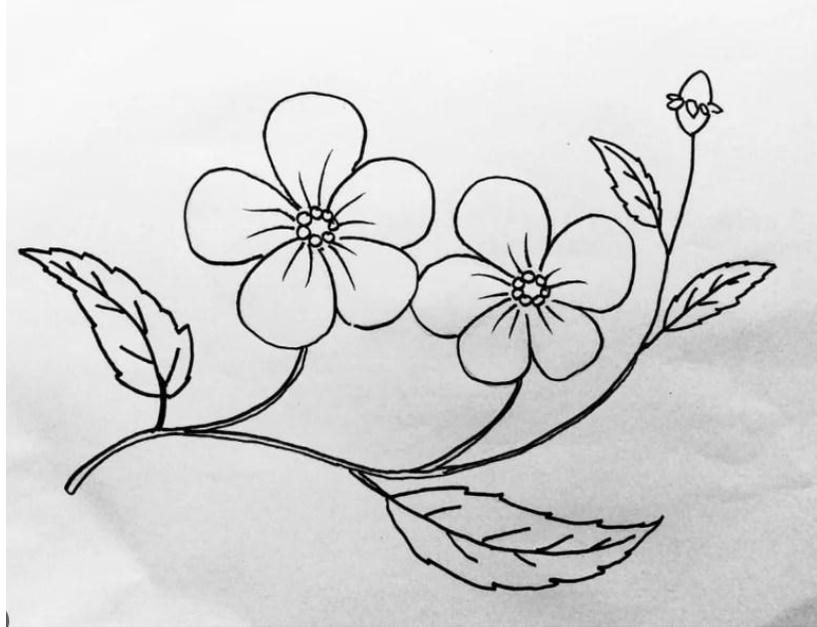
.....

SD Negeri 101700 Sipirok Bangun , April 2025

Siti Rosna Siregar S.Pd.

Lampiran 3

Contoh Gambar Seni Rupa Dua Dimensi





DOKUMENTASI

Dokumentasi Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 101700 Sipirok Bangun

Alamat Sekolah : Sipirok Bangun, Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas
Utara



Gambar 0.1

Identitas Sekolah



Gambar 0.2

Peneliti Menjelaskan tentang angket Minat belajar



Gambar 0.3

Siswa diarahkan Supaya tidak bekerja sama saat mengisi angket



Gambar 0.4

Siswa Sedang Mengisi angket



Gambar 05
Siswa Diawasi oleh guru saat mengisi angket





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1214 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

16 April 2025

lampiran :-

Isi : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Th. Kepala SD Negeri 1011700 Sipirok

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mastula
NIM : 2120500114
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sipirok

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **Pengaruh Minat Belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 1011700 Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 15 April 2025 s.d. tanggal 8 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lis Vulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 101700 SIPIROK BANGUN
KECAMATAN PORTIBI**



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 142.2/ /SD/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURSYAMSIAH, S.Pd
NIP : 196512252007012004
Pangkat/Gol : Penata TK I/ III d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MASTULA
NIM : 2120500114

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 101700 Sipirok Bangun dengan judul
“ **Pengaruh Minat Belajar Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 101700
Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**” pada tanggal 15 April
– 08 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
semestinya.

Sipirok Bangun, 08 Mei 2025

